

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah desain penelitian berupa retrospektif dengan pendekatan deskriptif. Studi yang tidak menguji hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau data yang diperoleh murni berupa data yang sudah ada sebelumnya. Salah satu yang data yang diperoleh seperti gambaran berupa survei umum, catatan kasus, mortalitas, morbiditas, populasi berisiko atau tren. Pada penelitian ini dilakukan dengan melihat data rekam medis pasien ibu hamil dengan kejadian malaria di Puskesmas Jayapura Utara, Imbi, Elly Uyo, Hamadi, dan Twano tahun 2019-2020.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada beberapa Puskesmas yaitu Puskesmas Jayapura Utara, Imbi, Elly Uyo, Hamadi, dan Twano.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dimulai 20 Agustus - 10 September 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek atau topik dengan karakteristik tertentu, yang ditentukan dan disimpulkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sujarweni, 2014:65). Populasi dalam penelitian adalah ibu

hamil dengan malaria di Distrik Jayapura Utara dan Jayapura Selatan tahun 2019-2020 sebanyak 49 kasus.

2. Sampel

Sampel terdiri dari sebagian populasi yang dapat dijadikan subjek penelitian melalui pengambilan sampel (Nursalam, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medis ibu hamil dengan penyakit malaria di Puskesmas Jayapura Utara, Imbi, Elly Uyo, Hamadi, dan Twano menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data dengan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2015). Alasan peneliti mengambil *purposive sampling* sebab ada beberapa sampel yang tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan peneliti sehingga tidak dijadikan sebagai sampel data. Sampel yang diambil dalam penelitian adalah 45 orang.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil dengan hasil pemeriksaan malaria/*drike drupple* (DDR) positif

b. Kriteria Ekslusi

- 1) Data karakteristik (umur, paritas, pekerjaan dan pendidikan) tidak lengkap

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu konsep pengertian yang memiliki berbagai macam nilai-nilai tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini ialah variabel tunggal.

2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Skor
Karakteristik:			
a. Umur	a. Umur ibu saat kehamilan terakhir saat pengkajian.	a. Nominal	a. 1 = Berisiko (<20 tahun atau >35 tahun) 2 = Tidak berisiko (20-35 tahun)
b. Paritas	b. Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu.	b. Nominal	b. 1 = Berisiko (pertama melahirkan atau paritas > 3) 2 = Tidak berisiko (persalinan 2-3 kali)
c. Pendidikan	c. Tingkatan pendidikan terakhir yang sudah ditempuh oleh responden.	c. Nominal	c. 1 = Tidak bersekolah 2 = SD 3 = SMP 4 = SMA 5 = Perguruan Tinggi
d. Pekerjaan	d. Sesuatu perbuatan atau melakukan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah guna untuk kehidupan.	d. Nominal	d. 1 = Tidak bekerja 2 = Bekerja

Kejadian Anemia	Suatu keadaan dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah ibu hamil trimester III < 11gr/dl yang diukur dengan menggunakan metode cyan-methemoglobin.	Nominal	1 = Anemia (<11gr/dl) 2 = Tidak anemia (≥11gr/dl)
Kejadian Demam	Kondisi meningkatnya suhu tubuh hingga > 38° C.	Nominal	1 = Normal (36-37,5°C) 2 = Demam (>38°C)
Jenis Malaria	Di daerah endemis paling banyak ditemukan jenis malaria tropika dan malaria tertian.	Nominal	1 = Malaria tropika 2 = Malaria tertiana 3 = Malaria ovale 4 = Malaria tropika + tertiana 5 = Malariae

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin untuk pengambilan data kepada bagian Administrasi UNCEN Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan.
2. Peneliti memberikan surat pengantar untuk pengambilan data ke bagian Dinas Kesehatan Provinsi Papua.
3. Peneliti memberikan Surat Pengantar untuk pengambilan data ke bagian Dinas Kesehatan Kota Jayapura, serta meminta surat yang akan

direkomendasikan ke Puskesmas Jayapura Utara, Imbi, Elly Uyo, Hamadi, dan Twano.

4. Peneliti menyerahkan surat rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kota Jayapura ke Puskesmas Jayapura Utara, Imbi, Elly Uyo, Hamadi, dan Twano untuk melakukan pengambilan data dan penelitian di tempat tersebut.
5. Peneliti melaksanakan protokol kesehatan selama pandemi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini lembar observasi untuk melihat data rekam medis kejadian malaria pada ibu hamil di Puskesmas Jayapura Utara, Imbi, Elly Uyo, Hamadi, dan Twano.

G. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan sumber lain atau pihak lain, yaitu melalui penelitian kepustakaan berdasarkan objek penelitian, atau dapat dilakukan dengan menggunakan data. Data didapatkan dari laporan rekam medis di Puskemas Jayapura Utara, Imbi, Elly Uyo, Hamadi, dan Twano. Data tersebut menunjukkan jumlah kasus kejadian malaria pada ibu hamil.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh adalah data sekunder. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan menggunakan program komputer.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan masalah etik. Penerapan prinsip dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*), sebelum melakukan pengumpulan data atau penelitian, peneliti mengurus perizinan dari ijin yang diakui, setelah itu dari pihak Program Studi Ilmu Keperawatan membuat surat ijin penelitian melalui tembusan ke Dinas Kesehatan Kota Jayapura sebagai surat ijin penelitian di ke lima puskesmas yang akan dilakukan penelitian setelah surat izin meneliti keluar lalu diberikan kepada lima puskesmas dan menghubungi pihak kapus untuk memperoleh surat izin pengambilan data serta menjelaskan tujuan penelitian. Surat persetujuan ijin meneliti sudah terlampir.
2. Kerahasiaan Identitas (*Anonymity*), kerahasiaan identitas pasien pada rekam medis dijaga oleh peneliti seperti mengganti nama pasien dengan inisial serta hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian.
3. Prinsip menghormati privasi dan kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*), kerahasiaan informasi pasien dijamin peneliti hanya kelompok data yang valid yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.
4. Prinsip memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*), mengutamakan keamanan pada data-data pasien serta tidak mengeksploitasi data-data rekam medis sehingga tidak merugikan. Peneliti melakukan penelitian sesuai prosedur penelitian agar hasilnya bermanfaat semaksimal mungkin dan meminimalisasi dampak yang merugikan bagi pihak puskesmas.

5. *Confidentiality* (kerahasiaan), peneliti menjamin semua informasi yang di dapatkan dan diberikan oleh pihak puskesmas dijaga dan digunakan untuk kepentingan penelitian dengan menyimpan hasil penelitian dengan baik serta dilaporkan pada saat penyajian hasil riset.
6. *Nonmaleficence* (tidak merugikan), penelitian ini tidak menimbulkan bahaya dikarenakan penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder atau data rekam medis pasien.
7. *Beneficence*, peneliti meminimalkan kerugian dan memaksimalkan keuntungan. Hasil penelitian gambaran pada ibu hamil dengan kejadian malaria dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan catatan bagi seprofesi terkait masalah ibu hamil dengan malaria.